



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Sisa KN Korupsi Segera Dilunasi

**BENGKULU, BE** - Sisa uang kerugian negara kasus korupsi pemeliharaan kendaraan dinas dan anggaran bahan bakar minyak (BBM) di Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma tahun 2017 segera dikembalikan. Sisa uang kerugian negara tersebut akan dikembalikan pada sidang yang akan dilaksanakan Kamis (12/3) nanti. Jumlah sisa kerugian negara yang dikembalikan Rp 240 juta. Hal tersebut disampaikan mantan Kabag Keuangan Setwan Seluma, Drs Khaerudin.

”Uang tersebut merupakan iuran dari pemakai dan pengguna anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas. Sebenarnya kita ingin sekali mengembalikan saat masih penyidikan, tapi saat itu uangnya belum terkumpul”

“Rencananya akan dikembalikan saat sidang hari Kamis nanti, nanti kita serahkan langsung kepada JPU,” jelas Khaerudin.

Total kerugian negara kasus korupsi pemeliharaan kendaraan dinas dan anggaran bahan bakar minyak (BBM) di Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma tahun 2017 Rp 967 juta. Sebelum penetapan tersangka dilakukan, sudah ada pengembalian uang kerugian negara Rp 727 juta ke penyidik Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Bengkulu. Sisa kerugian negara baru dibayarkan saat sidang karena saat masih penyidikan uangnya belum tersedia.

“Uang tersebut merupakan iuran dari pemakai dan pengguna anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas. Sebenarnya kita ingin sekali mengembalikan saat masih penyidikan, tapi saat itu uangnya belum terkumpul,” imbuh Khaerudin.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejati Bengkulu, Ahlhal Hudarhman SH membenarkan terkait rencana pengembalian uang kerugian negara korupsi pemeliharaan kendaraan dinas dan anggaran bahan bakar minyak (BBM) di Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma tahun 2017 saat persidangan.

“Berdasarkan komunikasi yang sudah kita lakukan memang ada rencana pengembalian uang kerugian negara saat sidang Kamis nanti,” jelas Ahlhal.

Upaya pengembalian uang kerugian negara tentu sangat positif, merupakan itikad baik dari pihak Setwan Seluma. Meski pengembalian kerugian negara sudah dilakukan tidak akan menghentikan perkara korupsi tersebut. Pengembalian kerugian negara bisa dijadikan pertimbangan bagi jaksa dan hakim untuk menuntut sera memvonis para terdakwa. (167)